

BAB III

KONSEP DAN METODE PENGEMBANGAN

Konsep dan metode pengembangan yang akan digunakan dalam tokoh Garuda Sempati adalah (4D) yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), dan *desseminate* (penyebarluasan).

A. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap *define* (pendefinisian) menggunakan strategi pengembangan dengan tujuan untuk mencari, memahami dan mengumpulkan referensi terkait cerita Ramayana dan pergelaran teater tradisi, selain itu juga dilakukan proses membaca, memahami, serta mengkaji cerita dan alur cerita Maha Satya di Bumi Alengka serta pendefinisian tokoh Garuda Sempati pada cerita Maha Satya Di Bumi Alengka.

1. Analisis Cerita

Dalam cerita yang bertema Hanoman Duta dan berjudul *Maha Satya Di Bumi Alengka*, mengisahkan tentang seorang utusan yang setia yang ditugaskan untuk menyelamatkan seorang permaisuri. Cerita dimulai dengan Prabu Rama Wijaya mengutus utusan yang bernama Hanoman yang berwujud seekor kera putih. Digambarkan bahwa Hanoman merupakan utusan Rama yang setia yang ditugaskan untuk membawa pulang Dewi Sinta yang telah diculik oleh Prabu Dasamuka di kerajaan Bumi Alengka.

Maha Satya di Bumi Alengka yang dimaksud adalah Hanoman sebagai utusan Prabu Rama Wijaya yang sangat setia mengemban tugasnya

dan rela untuk mengorbankan jiwa dan raganya untuk menolong Dewi Sinta yang di culik Prabu Dasamuka di Kerajaan Alengka.

Di dalam misi penyelamatan Hanoman, terdapat tokoh yang bernama “Garuda Sempati”, dinamakan Garuda karena merupakan keturunan dari burung Garuda dan berupa burung besar yang merupakan kakak dari Jatayu. Berperan untuk menyelamatkan Hanoman ketika menjadi buta karena ulah Sayempraba, dia menyembuhkan Hanoman dengan air liurnya. Setelah diberi ajian dari Garuda Sempati, Hanoman dan Punokawan kembali sembuh seperti sedia kala. Dia menolong pasukan Hanoman dan punokawan untuk menerawang dimana keberadaan Dewi Sinta dengan kesaktiannya.

2. Analisis Karakter dan Karakteristik Tokoh

Analisis tokoh Garuda Sempati dibagi menjadi 2 yaitu analisis karakter tokoh Garuda Sempati dan analisis karakteristik tokoh Garuda Sempati. Analisis karakter tokoh akan membahas bagaimana sifat- sifat dan perilaku yang dimiliki oleh tokoh Garuda Sempati. Analisis karakteristik tokoh yang akan menjelaskan siat- sifat fisik tokoh Garuda Sempati yang terdapat dalam cerita *Maha Satya di Bumi Alengka*.

a. Analisis Karakter Tokoh

Garuda Sempati pada cerita *Maha Satya Di Bumi Alengka* memiliki karakter baik hati, bersahabat, setia, bertanggung jawab, dan rela berkorban. Garuda Sempati termasuk tokoh yang rela berkorban berpihak pada negara Ayodya untuk melawan kerajaan Alengka.

b. Analisis Karakteristik Tokoh

Garuda Sempati pada cerita *Maha Satya Di Bumi Alengka* berwujud burung raksasa/ burung besar, kulit yang tertutupi oleh bulu, badan Garuda Sempati yang berwarna biru dan merah, terdapat paruh. Dan pada bagian sayap yang tertutupi bulu berwarna cokelat dan hitam.

3. Analisis Sumber Ide

Sumber ide yang digunakan pada tokoh Garuda Sempati pada cerita *Maha Satya di Bumi Alengka* adalah burung garuda dan wayang kulit purwa tokoh Sempati. Menggunakan 2 sumber ide karena diperlukan untuk menciptakan tekstur alami yang terdapat pada wujud 3 dimensi, sedangkan sumber ide wayang kulit purwa masih berbentuk 2 dimensi, namun burung garuda sudah berwujud 3 dimensi, jadi kedua unsur tersebut dapat saling melengkapi. Garuda Sempati, terdiri dari kata “Garuda” dan “Sempati”. “Garuda” yang berarti Burung Garuda. Burung Garuda melambangkan keberanian, kekuatan dan kewibawaan karena garuda adalah burung yang penuh percaya diri, energik dan dinamis. Burung Garuda terbang menguasai angkasa dan memantau keadaan sendiri, tak suka bergantung pada yang lain.



Gambar 01. Sumber Ide Burung Garuda
(Sumber: <https://www.google.com/2010/04/burung-garuda-zoomi/>, 2018)



Gambar 02. Sumber Ide Burung Garuda
 (Sumber: <https://www.google.com/2012/05/sayap-burung-garuda/,2018>)

Sempati yang berarti tokoh dalam cerita Ramayana. Sempati merupakan putra dari Resi Briswawa dan Dewi Brahmanistri, Putri Batara Brahma. Ia memiliki saudara kembar yaitu Garuda Jatayu. Memiliki ajian yang dapat menyembuhkan kebutaan. Garuda Sempati memiliki watak yang baik hati, penyayang dan suka menolong begitu pula dengan burung garuda.



Gambar 03. Wayang Purwa Yogyakarta Sempati
 (Sumber: <https://www.google.com/2009/09/wayang-sempati/,2018>)

4. Analisis Pengembangan Sumber Ide

Pengembangan sumber ide pada tokoh Sempati dalam cerita Maha Satya di Bumi Alengka menggunakan metode *stilisasi*. *Stilisasi* adalah cara menggambar suatu objek alami dengan merubah menjadi bentuk baru yang ornamental atau dengan menyederhanakan atau menggayakan bentuk yang

ada tanpa meninggalkan karakter dan bentuk objek lainnya dengan tujuan untuk menciptakan suatu karya yang lebih menarik dari pada objek aslinya.

Stilisasi dari Wayang Garuda Sempati gaya Jogja meliputi bagian- bagian tata rias karakter, asesoris dan kostum. Bagian garis pada mata di *stilisasi* dari sayap wayang purwa Sempati, Warna kostum mengambil *stilisasi* dari wayang Sempati, bentuk kain lurik mengambil *stilisasi* dari bagian bulu pada badan wayang Sempati, Asesoris pada bagian gambar di rompi mengambil *stilisasi* dari bentuk wayang Sempati.

Sedangkan *stilisasi* yang diambil dari Burung Garuda meliputi tata rias, warna dan tekstur sayap, tekstur dan warna bulu, tekstur dan warna penutup kepala, paruh, dan bentuk kaki. Bagian paruh di *stilisasi* dari paruh burung garuda, bentuk kepala di *stilisasi* daribentuk bulu yang ada pada kepala Burung Garuda, dan kaki burung., bentuk kaki mengambil *stilisasi* dari bentuk kaki pada Burung Garuda. Sayap mengambil *stilisasi* dari bentuk dan warna sayap Burung Garuda.

B. *Design* (Perencanaan)

Metode pengembangan dengan tahap *design* (perencanaan) berupa konsep- konsep pada desain kostum, asesori, tata rias karakter, dan desain pergelaran. Konsep- konsep pada metode pengembangan ini mengacu pada sumber ide pengembangan serta penerapan unsur dan prinsip desain.

1. Desain Kostum

Pada tahap merancang dan membuat desain kostum memperhatikan dan mempertimbangkan nilai – nilai karakter dan karakteristik yang berasal

pada sumber ide dan pengembangan sumber ide serta tidak meninggalkan ciri khas yang dimiliki tokoh Garuda Sempati itu sendiri yang akan dikenakan oleh Garuda Sempati pada pergelaran Maha Satya Di Bumi Alengka. Kostum yang dibuat untuk karakter tokoh sempati memang sedikit rumit karena tokoh Sempati tidak memiliki banyak adegan.

a. Desain Kostum Keseluruhan

Pembuatan kostum memperhatikan agar pesan pesan yang ada pada karakter Sempati dapat tersampaikan dengan menerapkan makna simbol berupa :

1) Unsur Desain kostum Garuda Sempati

a) Unsur Garis

Unsur garis yang dipilih untuk menciptakan kostum Garuda Sempati adalah garis yang lurus dan lengkung, namun didominasi oleh garis lengkung karena mengikuti bentuk stilisasi dari sayap wayang Sempati. Menggunakan garis lancip karena garis lancip menggambarkan sifat yang tegas dan berwibawa. Namun penggunaan garis lancip tidak terlalu banyak.

b) Unsur Warna

Untuk unsur warna yang dipilih pada pembuatan kostum Sempati adalah warna biru, merah, silver, emas, coklat, dan hitam. Warna biru, merah dan emas mengikuti warna pada stilisasi wayang purwa jogja tokoh Garuda Sempati. Untuk

warna biru melambangkan kebijaksanaan dan keiklasan, warna merah melambangkan cinta, keinginan, tantangan serta pengorbanan. Dan di kombinasi warna emas karena Garuda Sempati merupakan keturunan seorang Resi yang berkedudukan tinggi. Warna silver melambangkan intelektualitas dan teknologi. Dan untuk bagian sayap mengikuti sumber ide yaitu burung garuda maka sayap berwarna coklat dan hitam. Warna coklat melambangkan kehangatan dan persahabatan, dan warna hitam melambangkan ketegasan dan kekuatan.

c) Unsur Ukuran

Kostum Garuda Sempati memiliki unsur ukuran lebar. Karena kostum Garuda Sempati mempunyai sayap dan unsur lebar memberikan kesan ukuran yang mumpuni bagi penonton terutama penonton yang jaraknya jauh dari panggung.

d) Unsur Tekstur

Kostum Garuda Sempati mempunyai unsur tekstur. Unsur tekstur yang dimiliki oleh kostum Garuda Sempati adalah halus. Terlihat dari tekstur pada bulu sayapnya. Mencerminkan sifat dari karakter Garuda Sempati yaitu baik hati.

e) Unsur Bentuk

Unsur bentuk yang dimiliki oleh kostum Garuda Sempati adalah ialah bentuk naturalis. Karena mengikuti bentuk dari binatang yaitu burung garuda.

2) Prinsip Desain Kostum Garuda Sempati

a) Prinsip *Balance*

Kostum Garuda Sempati memiliki prinsip desain kostum, Prinsip desain kostum yang dimiliki oleh Garuda Sempati adalah seimbang atau *balance*. Bentuk maupun gambaran pada tekstur kostum Garuda Sempati antara kanan dan kiri adalah sama. Seimbang seperti sifat karakter Garuda Sempati yang konsisten dan bijaksana.

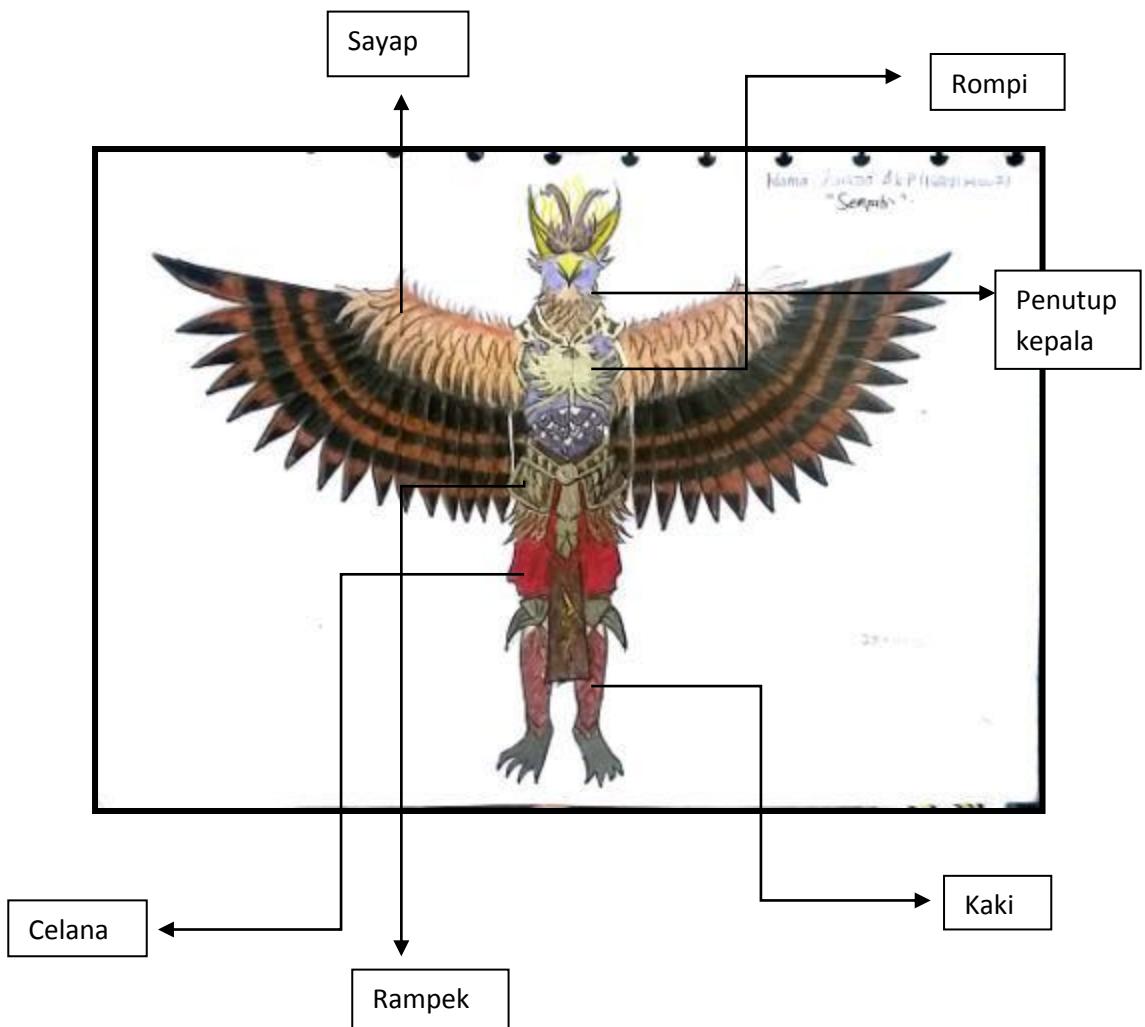
b) Prinsip Proporsi

Kostum pada tokoh Garuda Sempati memiliki prinsip desain. Prinsip desain yang digunakan pada kostum ini adalah proporsi. Pemilihan proposi berdasarkan keselarasan kostum dan tubuh pemain yang menggunakan.

c) Prinsip *Unity*(Kesatuan)

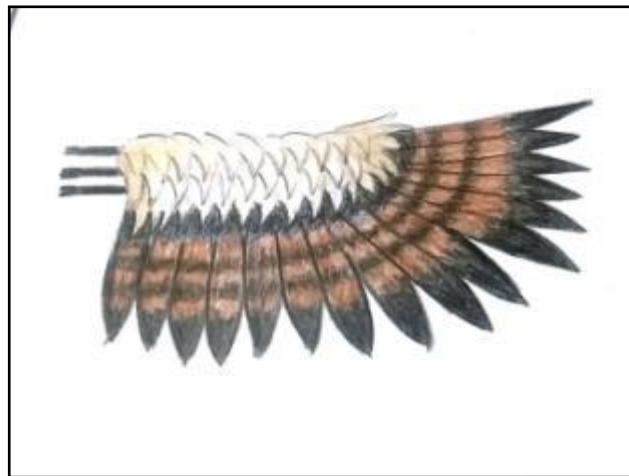
Kostum Garuda Sempati menggunakan Prinsip *Unity*. Prinsip *Unity* atau kesatuan merupakan sesuatu yang memberikan kesan adanyaketerpaduan tiap unsurnya. Hal ini tergantung pada bagaimana suatu bagianmenunjang bagian yang lain secara selaras sehingga terlihat seperti sebuah tubuh yang utuh

tidak terpisah-pisah. Misalnya leher berbentuk bulat diberi kerah yang berbentuk bulat pula dan begitu juga sebaliknya.



Gambar 04. Desain Garuda Sempati.
(Sketsa: Larasati Ayu Kencana Putri, 2018)

b. Desain Sayap Garuda Sempati



Gambar 05. Desain Sayap Garuda Sempati.
(Sketsa: Larasati Ayu Kencana Putri, 2018)

1) Unsur Desain Sayap Garuda Sempati

a) Unsur Warna

Unsur Warna yang digunakan pada sayap Garuda Sempati adalah warna hitam dan cokelat. Karena mengikuti warna-warna pada bulu burung garuda. Warna Cokelat melambangkan kehangatan, bersahabat, rendah hati, dan warna hitam melambangkan tegas dan kekuatan.

b) Unsur Ukuran

Sayap Sempati mempunyai unsur ukuran yaitu lebar. Karena sayap Garuda Sempati berbentuk melebar ke sisi kanan dan sisi kiri. Dengan cara geraknya yaitu tangan di masukan ke dalam sayapnya.

c) Unsur Bentuk

Unsur bentuk yang digunakan pada penerapan sayap Garuda Sempati adalah naturalis. Karena bentuk sayap pada kostum mengikuti bentuk pada sayap burung sungguhan. Yang dapat mengembang dan dapat digerakan untuk mengepakkannya.

d) Unsur Tekstur

Unsur tekstur yang digunakan pada bulu sayap Garuda Sempati bagian atas adalah halus dan lembut mencerminkan karakter yang dimiliki oleh tokoh Garuda Sempati yaitu baik hati. Dan pada bagian bawah sayap mempunyai tekstur lurus dan kaku mempunyai maksud agar dapat direntangkan sayapnya ketika untuk bergerak.

2) Prinsip Desain Sayap Garuda Sempati

a) Prinsip *Balance*(Seimbang)

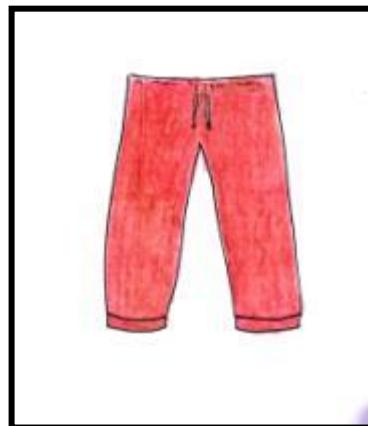
Sayap pada Garuda Sempati mempunyai prinsip Balance yaitu mempunyai keseimbangan antara sayap kanan dan sayap kiri. Jumlah helai bulu pada sayap Garuda Sempati bagian bawah ada 16 helai. 16 angka yang genap berarti Sempati mempunyai sifat yang konsisten dalam menentukan setiap pilihannya.

b) Prinsip *Unity*(Kesatuan)

Sayap pada kostum Garuda sempati memiliki unsur kesatuan yang mana sayap tersebut diberi alat bantu kaitan tas. Agar

memiliki kesatuan pada sayap sisi kanan maupun sisi kiri. Dan bulu yang digunakan pada sayap bagian atas sama dengan bulu yang digunakan pada kepala Sempati maka sayap Sempati memiliki prinsip *Unity* pada piranti kostum yang lain.

c. Desain Celana Garuda Sempati



Gambar 06. Celana Sempati.
(Sketsa: Larasati Ayu Kencana Putri, 2018)

1) Unsur Desain Celana Garuda Sempati

a) Unsur Warna

Unsur warna yang digunakan pada celana tokoh Garuda Sempati adalah warna merah karena mengikuti stilisasi dari wayang purwa tokoh Garuda Sempati yang menggunakan warna dominan merah, biru dan emas. Warna merah juga melambangkan cinta, tekat, keinginan, tantangan dan pengorbanan. Seperti cinta Garuda Sempati saat menolong Hanoman dan Punokawan. Tantangan saat Garuda Sempati melawan Rahwana.

b) Unsur Tekstur

Unsur tekstur yang digunakan pada tokoh Garuda Sempati adalah tekstur kemilau karena yang digunakan pada bahan celana tokoh Garuda Sempati adalah bludru. Dan untuk menunjukkan kesan tradisional maka menggunakan bahan kain bludru, karena wayang wong tradisional biasanya menggunakan bahan celana bludru.

2) Prinsip Desain Celana Garuda Sempati

a) Prinsip *Balance*

Celana pada kostum tokoh Garuda Sempati mempunyai prinsip *balance* karena memiliki kesamaan ukuran, panjang, maupun lebar antara sisi kanan dan sisi kiri.

d. Kain Lurik pada kostum Garuda Sempati



Gambar 07. Baju Dalaman Sempati.
(Sketsa: Larasati Ayu Kencana Putri, 2018)

1) Unsur Desain Lurik Garuda Sempati

a) Unsur Garis

Kain lurik pada kombinasi kostum Garuda Sempati mempunyai unsur garis yaitu lurus. Mengartikan bahwa tokoh Sempati memiliki sifat yang kokoh dan tidak mudah goyah.

b) Unsur Warna

Kain lurik pada kombinasi kostum Garuda Sempati mempunyai unsur warna yaitu warna biru dan merah. Warna ini mengikuti stilisasi warna dari wayang kulit purwa gaya Yogyakarta pada tokoh Garuda Sempati. Warna Biru yang berarti kebijaksanaan, keikhlasandan warna merah yang berarti tantangan dan pengorbanan.

c) Unsur Bentuk

Unsur bentuk yang digunakan kain lurik pada kostum Garuda Sempati adalah naturalis karena mengikuti bentuk alami dari sisik atau stilisasi dari bentuk bulu pada badan wayang purwa tokoh Garuda Sempati.

2) Prinsip Desain Lurik Garuda Sempati

a) Prinsip *Unity*

Prinsip desain yang digunakan pada lurik untuk kostum Garuda Sempati adalah *unity* karena lurik menstilisasikan bentuk bulu pada badan Garuda Sempati sehingga terbentuk kesatuan antara saya dan lurik tersebut.

e. Desain Rompi Garuda Sempati



Gambar 08. Rompi Garuda Sempati.
(Sketsa: Larasati Ayu Kencana Putri, 2018)

1) Unsur Desain Rompi Garuda Sempati

a) Unsur Tekstur

Unsur Tekstur yang digunakan pada kostum Garuda Sempati ini adalah halus. Untuk menambahkan kesan 3D dan menimbulkan tekstur, bahan kabel agar terbentuk tekstur dan karena kabel menunjukkan kesan teknologi pada kostum Garuda Sempati.

b) Unsur Warna

Warna yang terdapat pada rompi Garuda Sempati adalah warna biru, silver, dan emas. Warna biru untuk bagian dasar melambangkan kebijaksanaan, keikhlasan dan sebagai bentuk stilisasi dari wayang purwa tokoh Garuda Sempati. Warna silver sebagai warna yang terdapat pada aksesoris kombinasi

dari tameng yang menunjukkan kesan teknologi dan warna emas pada gambar burung garuda kembar adalah menunjukkan bahwa Garuda Sempati merupakan keturunan seorang Resi.

c) Unsur Garis

Unsur garis yang digunakan pada tokoh Garuda Sempati adalah garis yang berbentuk geometris. Karena garis geometris menunjukkan kesan teknologi pada kostum tersebut. Jika kostum tradisional kebanyakan menggunakan garis yang sangat melengkung sesuai dengan gambar wayangnya.

2) Prinsip Desain Rompi Garuda Sempati

a) Prinsip *Balance*

Desain rompi yang digunakan pada kostum Garuda Sempati mempunyai prinsip desain. Prinsip desain yang digunakan pada rompi Garuda Sempati adalah *balance*. Karena memiliki kesamaan pada sisi kanan dan kiri.

b) Prinsip *Unity*

Prinsip *Unity* yang digunakan pada tameng di kostum Garuda Sempati terlihat pada gambar burung garuda kembar yang terdapat pada bagian dada Garuda Sempati. Memiliki kesatuan prinsip pada sayap dan pada bagian kepala burung tersebut.

f. Desain Rampek Garuda Sempati



Gambar 09. Rampek Garuda Sempati.
(Sketsa: Larasati Ayu Kencana Putri, 2018)

1) Unsur Desain Rampek Garuda Sempati

a) Unsur Garis

Unsur yang digunakan pada pembuatan rampek di kostum Garuda Sempati adalah unsur garis lurus. Karena garis lurus melambangkan ketegasan dan kewibawaan.

b) Unsur Warna

Unsur warna yang digunakan pada rampek di kostum Garuda Sempati adalah warna Biru, Silver dan emas. Karna biru mengikuti warna wayang Garuda Sempati. Silver melambangkan intelektualitas dan teknologi. Dan warna emas melambangkan keagungan.

c) Unsur Tekstur

Unsur Tekstur menggunakan kabel agar mendapatkan kesan teknologi pada kostum Garuda Sempati.

2) Prinsip Desain Rampek Garuda Sempati

a) Prinsip *Balance*

Desain rampek pada kostum Garuda Sempati mempunyai prinsip balance karena seimbang bentuk maupun ukurannya di sisi kanan dan sisi kiri.

b) Prinsip Proporsi

Prinsip proporsi yang digunakan pada kostum Garuda Sempati adalah proporsi karena sangat membentuk keselarasan proporsi pada kostum Garuda Sempati.

g. Desain Kaki Garuda Sempati



Gambar. 10 Kaki Garuda Sempati.
(Sketsa: Larasati Ayu Kencana Putri, 2018)

1) Unsur Desain Kaki Garuda Sempati

a) Unsur Garis

Unsur yang digunakan pada kostum Garuda Sempati adalah unsur garis. Dan garis yang digunakan adalah garis lurus karena memiliki sifat tegas dan konsisten.

b) Unsur Warna

Unsur yang digunakan pada kostum Garuda Sempati adalah unsur warna merah dan silver. Karena warna merah merupakan warna yang berasal dari *stilisasi* wayang purwa Garuda Sempati. Dan warna silver melambangkan intelektualitas dan teknologi.

c) Unsur Bentuk

Unsur yang digunakan pada kostum Garuda Sempati adalah naturalis. Karena menyerupai kaki burung pada umumnya. Dan jumlah jari yang terdapat pada kostum kaki terdapat 4 jari. Karena menirukan jumlah yang ada pada kaki burung. Dan unut bentuk yang digunakan pada kostum Garuda Sempati adalah geometris karena agar terlihat teknologi.

2) Prinsip Desain Kaki Garuda Sempati

a) Prinsip *Balance*

Prinsip yang digunakan pada kostum Garuda Sempati adalah prinsip *balance*. Karena kostum pada kaki Garuda Sempati

antara sisi kanan dan kiri adalah sama maka terbentuklah keseimbangan atau kesatuan.

2. Desain Asesori

1) Unsur Desain gambar burung garuda kembar pada dada Sempati

a) Unsur Garis

Unsur garis yang digunakan pada gambar burung di dada Garuda Sempati adalah garis lengkung. Karena garis lengkung memiliki sifat yang luwes yaitu Garuda Sempati mudah dalam membantu teman. Dan gambar 2 burung kembar mengartikan bahwa Garuda Sempati memiliki kembaran yang bernama Jatayu.

2) Prinsip Desain gambar burung garuda kembar pada dada Sempati

a) Prinsip *Balance*

Memiliki prinsip balance karena burung kanan maupun kiri adalah sama atau kembar.

3. Desain Tata Rias Wajah Karakter



Gambar 11. Desain *Make Up*Garuda Sempati.
(Sketsa: Larasati Ayu Kencana Putri, 2018)

1) Unsur Desain

a) Unsur Garis

Garis yang digunakan adalah garis vertikal dan garis zig zag yang melambangkan ketegasan.

2) Prinsip Desain

a) Prinsip *Balance*

Memiliki prinsip desain *balance*. Secara keseluruhan prinsip yang dipilihialah keseimbangan simetris karena memiliki sudut pandang yang sama dari sisi kanan maupun sisi kiri.

a. Mata

1) Unsur Desain Mata Garuda Sempati

a) Unsur Garis

Unsur garis yang digunakan pada mahkota Garuda Sempati adalah garis melengkung karena mengikuti bentuk stikisasi dari sayap wayang purwa Garuda Sempati.

b) Unsur Warna

Unsur warna yang digunakan pada mahkota tokoh Garuda Sempati adalah warna emas karena warna emas menunjukkan keagungan, kemegahan dan kemewahan. Sesuai dengan asal keturunan Garuda Sempati.

c) Unsur Tekstur

Unsur tekstur yang digunakan pada mahkota Garuda Sempati adalah berkilau karena menunjukkan kemegahan yang berasal dari kerajaannya.

2) Prinsip Desain Mata Garuda Sempati

a) Prinsip *Balance*

Prinsip desain yang digunakan pada mahkota Garuda Sempati adalah prinsip balance. Karena sisi kanan dan sisi kiri baik bentuk maupun jumlahnya sama.

b. Penutup kepala

1) Unsur Desain Penutup Kepala Garuda Sempati

a) Unsur Tekstur

Unsur yang digunakan pada penutup kepala Garuda Sempati adalah lembut karena menyesuaikan dengan tekstur sayap pada Garuda Sempati.

b) Unsur Warna

Unsur warna yang digunakan pada penutup kepala Garuda Sempati adalah warna cokelat karena warna coklat melambangkan kealamian, kehangatan, persahabatan dan menyesuaikan dengan sayap pada Garuda Sempati.

c) Unsur Bentuk

Unsur bentuk yang digunakan pada penutup kepala Garuda Sempati adalah bentuk naturalis. Karena mengikuti bentuk binatang yaitu bulu pada kepala burung garuda sungguhan.

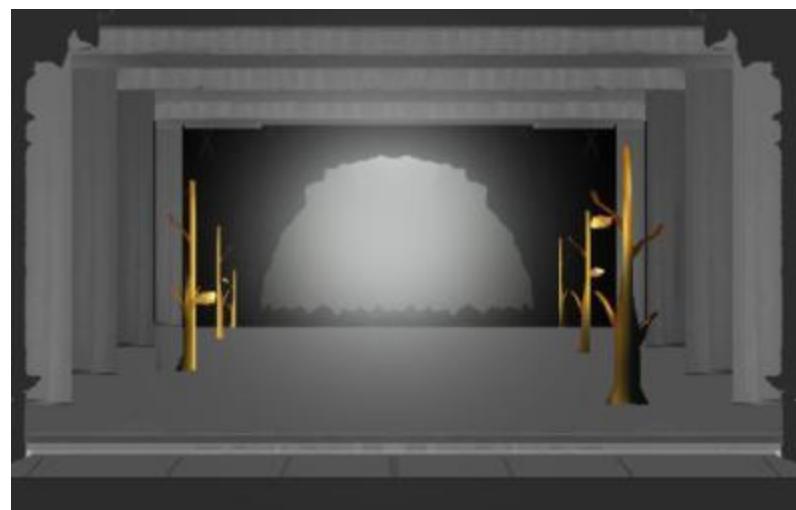
2) Prinsip Desain Penutup Kepala Garuda Sempati

a) Prinsip Proporsi

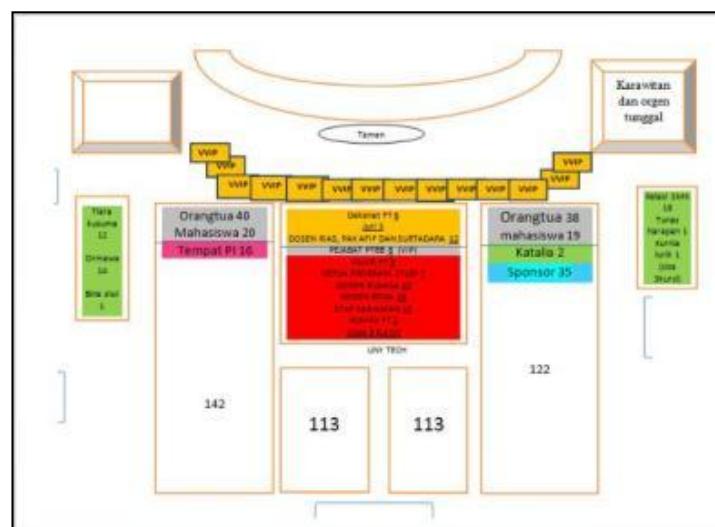
Prinsip yang digunakan pada penutup kepala Garuda Sempati adalah prinsip proporsi yaitu menyamakan dan menyelaraskan bentuk penutup kepala dengan bentuk sayap dan bentuk bagian kostum yang lain.

4. Desain Pergelaran

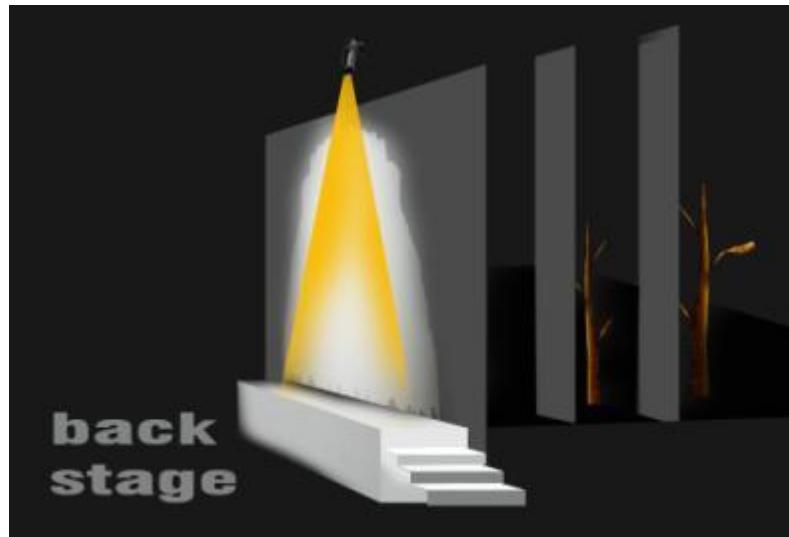
Desain Pergelaran yang digunakan pada saat pementasan Maha Satya di Bumi Alengka yang diselenggarakan di Gedung *Concer Hall* Taman Budaya Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2019 meliputi desain *lighting*, musik dan panggung pergelaran.



Gambar 12. Hasil Desain Panggung Pergelaran.
(Sumber: Dokumentasi Sie PDD, 2018)



Gambar 13. Hasil Desain Panggung Pergelaran.
(Sumber: Dokumentasi Sie PDD, 2018)



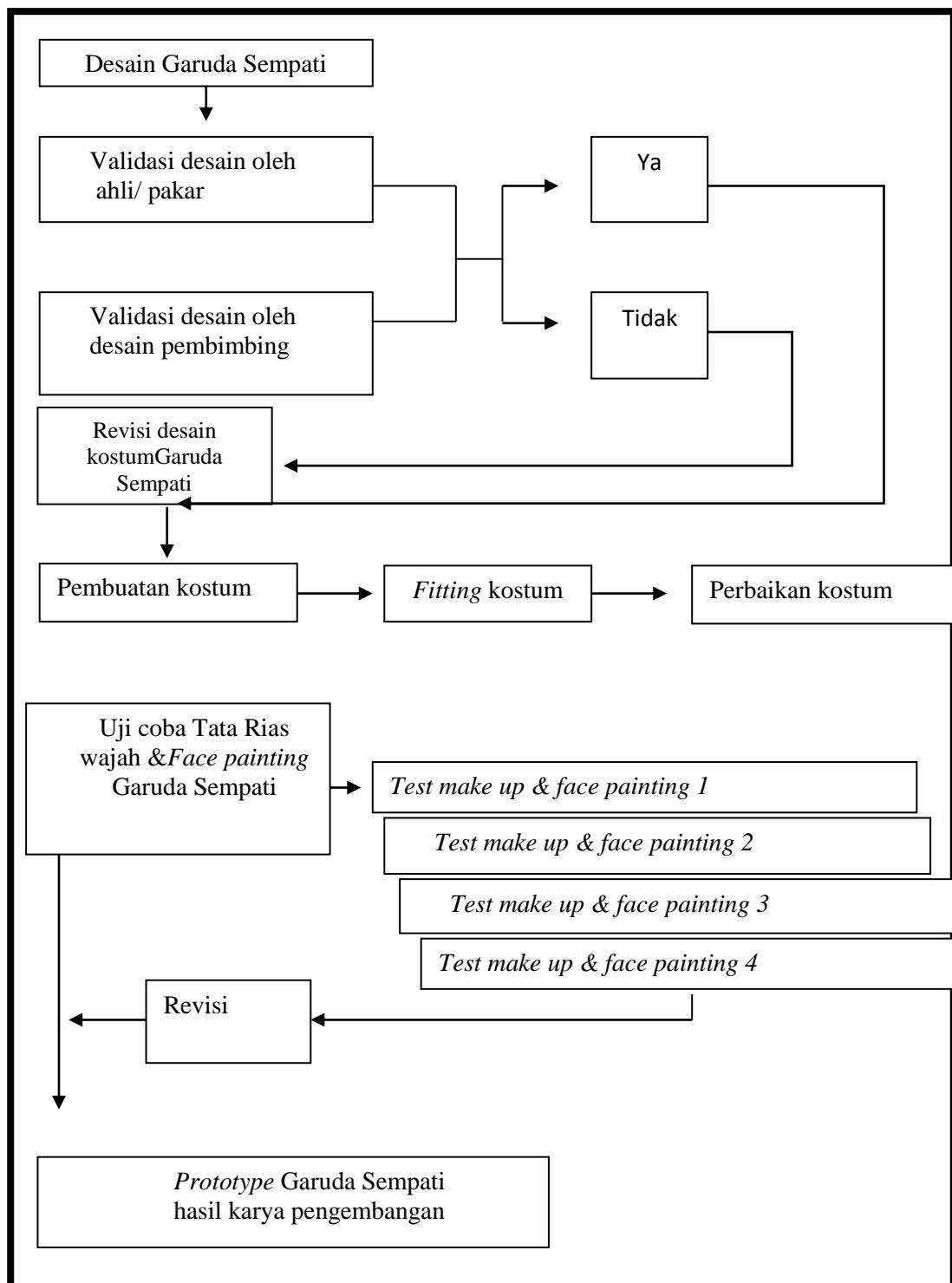
Gambar 14. Hasil Desain Panggung Pergelaran.

(Sumber: Dokumentasi Sie PDD, 2018)

Menggunakan bentuk panggung *procenium* yaitu paggung yang memiliki satu sudut pandang penonton dan menggunakan bingkai pada tepi permukaan panggung tersebut, menggunakan efek *guns smoke* yaitu penggunaan efek asap yang ditampilkan pada pertengahan pertunjukan tau ada saat kemunculan tokoh tertentu, menggunakan tambahan *background LED* karena untuk menunjang kemasan pergelaran menjadi lebih teknologi. Musik yang digunakan adalah musik gamelan yang telah dimodifikasi. Menggunakan *lighting* dengan teknik *PAR*, *Halogen*, *Fresnel*, *Elipsodial*, *Zoom Profile Spot* untuk menunjang emosi pada saat tokoh bermain.

C. Develop (Pengembangan)

Bagan 01. *Develop* (Pengembangan).
(Sumber: Pedoman Laporan Tugas Akhir 2017)



D. *Dessiminate* (Penyebarluasan)

Bagan 02. Tahap *Dessiminate* (Penyebaran).
(Sumber: Pedoman Laporan Tugas Akhir 2017)

